

Analisis Kinerja Bisnis Kimia Farma Tahun 2020-2023

Kimia Farma - Big Data Analytics

Presented by Yoga Aprila





Tebo, Jambi



yogaapril0504@gmail.com



Yoga Aprila



Yoga Aprila

Lulusan Matematika dari Universitas Negeri Padang dengan keahlian yang kuat dalam analisis data dan pemecahan masalah, didukung oleh pengalaman mengajar sebagai guru matematika. Mahir menggunakan software seperti Microsoft Office, SQL, Python, dan Looker Studio untuk menghasilkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti. Sangat termotivasi untuk menerapkan keterampilan analitis di berbagai industri, termasuk teknologi, keuangan, perbankan, makanan dan minuman, serta ritel.

Courses and Certification



- 1. Data Science Bootcamp Batch 45 Rakamin | Oktober 2024 | LINK
- 2. The Most Outstanding Student, Data Science Bootcamp Batch 45 Rakamin | Oktober 2024 | LINK
- 3. The Best Group of Final Project, Data Science Bootcamp Batch 45 Rakamin | Oktober 2024 | LINK
- 4. Data Analysis Fullstack Intensive Bootcamp Batch 9 Myskill | Mei 2023 | LINK

About Company



Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).



Project Portfolio

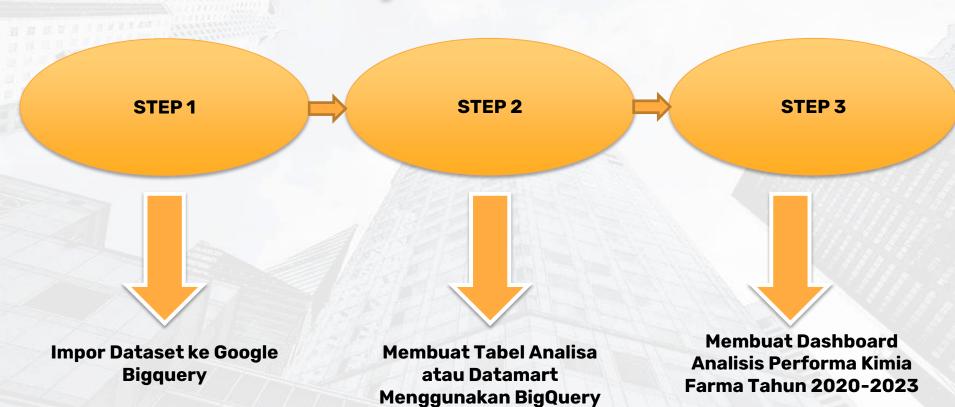




Proyek ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang kinerja penjualan Kimia Farma melalui analisis data di BigQuery. Setelah pengimporan data dan pembuatan datamart, datamart tersebut akan digunakan untuk membuat sebuah dashboard performa untuk memvisualisasikan hasil analisis. Dashboard ini memberikan pemahaman yang mudah dipahami untuk menyusun rekomendasi peningkatan dan strategi yang lebih terarah

Project Portfolio





Dataset



kf_final_transaction

- transaction_id
- product_id
- · branch id
- customer_name
- · date
- price
- discount_percentage
- · rating_transaksi

kf_product

- · product_name
- · product id
- product_category
- price

3

kf_inventory

- · inventory_id
- product_id
- branch_id
- product_name
- · opname_stock

4

kf_kantor_cabang

- · branch id
- branch_category
- · branch name
- kota
- provinsi
- · rating_cabang

Transaksi yang terjadi dari customer



Nama-nama produk yang tersedia



Jumlah Stok dari produk yang tersedia



Cabang-cabang yang tersedia

Impor Data ke BigQuery



STEP BY STEP

Buat Project di BigQuery dengan nama "Rakamin-KF-Analytics"

Buat Dataset baru di BigQuery dengan nama "kimia-farma" di dalam proyek "Rakamin-KF-Analytics"

Import 4 buah tabel data ke dataset "kimia-farma"

Tampilan di Bigquery



BigQuery Syntax

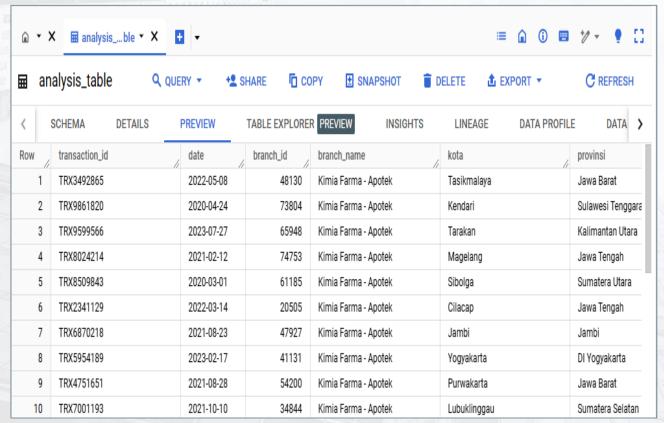


```
CREATE TABLE kimia_farma.analysis_table AS
SELECT
   ft.transaction_id.
   ft.date.
   ft.branch_id.
   kc.branch_name,
   kc.kota,
   kc.provinsi,
   kc.rating AS rating_cabang,
   ft.customer_name,
   ft.product_id,
   p.product_name,
   ft.price AS actual_price.
   ft.discount_percentage,
   -- Perhitungan persentase_gross_laba berdasarkan ketentuan harga
   CASE
       WHEN ft.price <= 50000 THEN 0.10
       WHEN ft.price > 50000 AND ft.price <= 100000 THEN 0.15
       WHEN ft.price > 100000 AND ft.price <= 300000 THEN 0.20
       WHEN ft.price > 300000 AND ft.price <= 500000 THEN 0.25
       ELSE 0.30
   END AS persentase_gross_laba.
```

```
-- Perhitungan nett_sales sebagai harga setelah diskon
(ft.price * (1 - ft.discount_percentage)) AS nett_sales,
-- Perhitungan nett_profit sebagai laba bersih
((ft.price * (1 - ft.discount_percentage)) *
   CASE
        WHEN ft.price <= 50000 THEN 0.10
        WHEN ft.price > 50000 AND ft.price <= 100000 THEN 0.15
        WHEN ft.price > 100000 AND ft.price <= 300000 THEN 0.20
        WHEN ft.price > 300000 AND ft.price <= 500000 THEN 0.25
       ELSE 0.30
   END
 AS nett_profit,
ft.rating AS rating_transaksi
kimia farma.kf final transaction AS ft
JOIN kimia_farma.kf_product AS p ON ft.product_id = p.product_id
JOIN kimia_farma.kf_kantor_cabang AS kc ON ft.branch_id = kc.branch_id;
```

Tabel Analisa





Nama kolom:

- transaction id
- date
- branch id
- branch_name
- kota
- provinsi
- rating_cabang
- customer_name
- product_id
- product_name
- actual_price
- discount_percentage
- persentase_gross_laba
- nett sales
- nett_profit
- rating_transaksi

Jumlah (Baris, Kolom) = (672.458,16)





Dashboard Analisis Kinerja Kimia Farma Tahun 2020-2023

Pilih rentang tanggal -

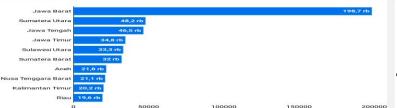
Jumlah Transaksi 672.458

Rp91 M

Jumlah Pelanggan 264.601 Rata-rata Persentase Diskon
0,1

Provinsi • Kota •





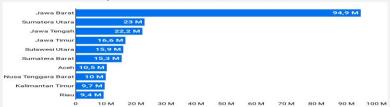
Top 5 Cabang Dengan Rating Tertinggi Namun Rating Transaksi Terendah



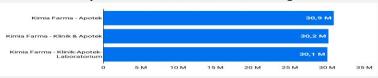
Indonesia's Geo Map Untuk Total Profit Masing-masing Provinsi



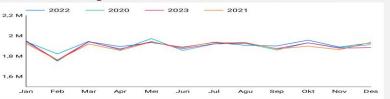
Top 10 Nett Sales Berdasarkan Provinsi



Top Nett Profit Berdasarkan Nama Cabang



Perbandingan Nett Profit Kimia Farma dari tahun ke tahun



Dashboard Link here



Summary

Jumlah Transaksi

672.458

Total Nett Profit

Rp91 M

Jumlah Pelanggan

264.601

Rata-rata Persentase Diskon

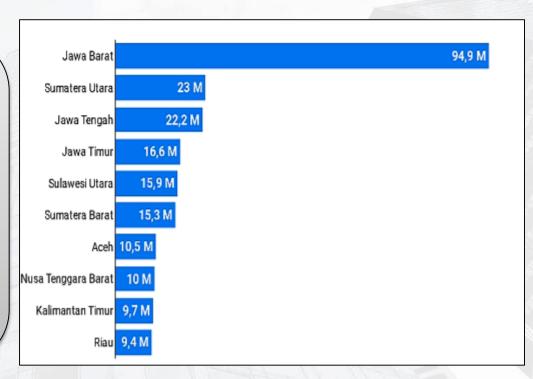
0,1

- 1. Jumlah Transaksi yang terjadi selama tahun 2020-2023 adalah sebanyak 672.458
- 2. Total Nett Profit yang diperoleh selama tahun 2020-2023 adalah Rp 91 M
- 3. Jumlah Pelanggan selama tahun 2020-2023 adalah 264.601
- 4. Rata-rata Persentase Diskon adalah 0,1



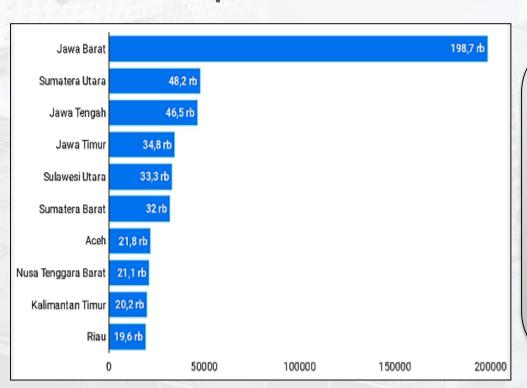
Top 10 Total Nett Sales Berdasarkan Provinsi

Jawa barat berada di posisi pertama dengan jumlah nett sales sebanyak Rp94,9 M. sedangkan Sumatera Utara dan Jawa Tengah berada di posisi kedua dan ketiga dengan jumlah Rp23 M dan Rp22,2 M. Terdapat perbedaan jumlah nett sales yang signifikan antara posisi pertama dan kedua dan seterusnya.





Top 10 Total Transaksi Berdasarkan Provinsi

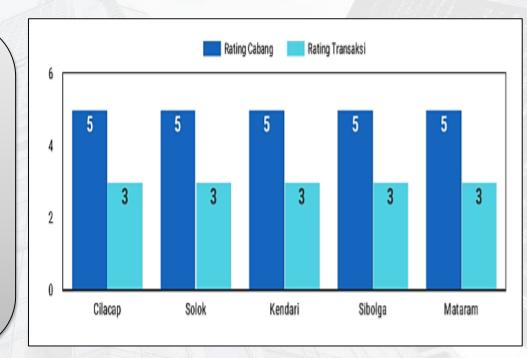


Jawa barat berada di posisi pertama dengan jumlah transaksi sebanyak 198,7 rb transaksi, sedangkan Sumatera Utara dan Jawa Tengah berada di posisi kedua dan ketiga dengan jumlah 48,2 rb dan 46,5 rb. Terdapat perbedaan jumlah transaksi yang signifikan antara posisi pertama dan kedua dan seterusnya.



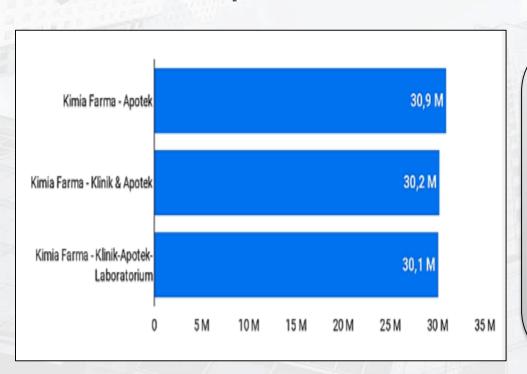
Top 5 Cabang dengan Rating Tertinggi Namun Rating Transaksi Rendah

Kelima cabang (Cilacap, Solok, Kendari, Sibolga, dan Mataram) memiliki rating cabang yang tinggi (5), tetapi rating transaksi yang relatif rendah (3). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun cabangcabang ini dinilai baik secara kualitas atau kepuasan pelanggan, jumlah atau kualitas transaksi yang terjadi di sana mungkin belum optimal, sehingga terdapat ketidaksesuaian antara rating cabang dan performa transaksinya





Top Nett Profit Berdasarkan Nama Cabang

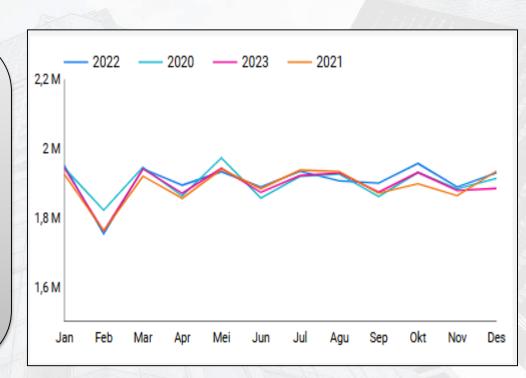


- 1. Kimia Farma Apotek menempati posisi pertama dengan jumlah nett profit terbanyak sebesar Rp30,9 M.
- 2. Kimia Farma Klinik dan Apotek menempati posisi kedua dengan jumlah nett profit sebesar Rp30,2 M.
- 3. Kimia Farma Klinik-Apotek-Laboratorium menempati posisi ketiga dengan jumlah nett profit sebesar Rp30,9 M.



Perbandingan Nett Profit dari Tahun 2020-2023

- Grafik menunjukkan bahwa nett profit Kimia Farma dari 2020 hingga 2023 cenderung stabil di antara 1,7 sampai 2 Miliar Rupiah setiap bulannya.
- 2. Terjadi penurunan yang signifikan setiap tahunnya antara bulan januari ke Februari.





Indonesia Geo Map Untuk Total Nett Profit Setiap Provinsi



Berdasarkan Hasil dari Grafik Geo Map disamping diperoleh bahwa Provinsi Jawa barat menempati posisi pertama sebanyak Rp26,9 M disusul oleh Sumatera Utara, Jawa Tengah, dll.

Rekomendasi Bisnis



Aspek	Observasi	Strategi
Cabang dengan Rating Cabang Tinggi tetapi Rating Transaksi Rendah	Cabang seperti Cilacap, Solok, Kendari, Sibolga, dan Mataram memiliki rating cabang tinggi (5) tetapi rating transaksi rendah (3).	Melakukan promosi produk lokal dan optimalkan inventaris untuk menarik lebih banyak transaksi di cabang berperingkat tinggi namun transaksi rendah serta melakukan peningkatan kualitas pelayanan karyawan
Provinsi dengan Potensi Pertumbuhan Transaksi dan Penjualan (Nett Sales)	Jawa Barat memiliki total transaksi dan penjualan tertinggi, sementara Sumatera Utara, Jawa Tengah,dan lainnya jauh tertinggal.	Menambah cabang baru di Sumatera Utara, Jawa Tengah, dan lainnya, melakukan kampanye digital terarah, dan menjalin kerja sama dengan klinik atau rumah sakit setempat.
Provinsi dengan Penjualan (Nett Sales) Rendah	Riau dan Kalimantan Timur menunjukkan penjualan yang rendah dibandingkan provinsi lainnya.	Menggunakan influencer lokal, tawarkan harga spesial pada produk yang relevan, dan adakan acara edukasi kesehatan di Riau dan Kalimantan Timur.

Rekomendasi Bisnis



Aspek	Observasi	Strategi
Persentase Diskon yang Rendah	Rata-rata persentase diskon hanya 0,1, yang mungkin kurang menarik untuk mendorong transaksi.	Terapkan diskon dinamis dan buat program referensi untuk meningkatkan minat transaksi pelanggan.
Performa Bulanan yang Stabil	Laba bersih (Nett Profit) menunjukkan peningkatan di pertengahan tahun tetapi tetap stabil tanpa pertumbuhan signifikan setiap tahun.	Tingkatkan promosi musiman di bulan Mei-Juni, buat kampanye produk musiman, dan sediakan paket sehat dengan harga khusus.
Pengembangan Cabang Baru Berdasarkan Geografis	Peta sebaran menunjukkan masih banyak wilayah yang memiliki laba bersih (Nett Profit) rendah	Melakukan penambahan cabang dan Memberikan diskon atau promosi di provinsi yang masih memiliki laba rendah

Thank You



